

## Minyak kacang tanah sebagai minyak makan





10052

DOKUMEN

SNI 01-3390-1994

SP-38-1976

**MINYAK KACANG TANAH UNTUK MAKANAN****PENDAHULUAN**

Standar minyak kacang tanah disusun berdasarkan survey didaerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Setelah memperbandingkan Standar Minyak Kacang Tanah dari British Standard (BS 629:1967; BS 1958); Singapore Standard 12: 1970 The American Oil Chemists Society (AOCS); serta data hasil pengujian minyak kacang tanah dari Balai Penelitian Kimia (BP Kimia) Surabaya, maka disusunlah Standar Minyak Kacang Tanah Indonesia sebagai berikut:

**SPEKIFIKASI**1. *Ruang Lingkup*

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan minyak kacang tanah.

2. *Definisi*

Minyak kacang tanah ialah minyak yang diperoleh dari biji tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L).

3. *Jenis Mutu*

Berdasarkan pengolahannya, minyak kacang tanah digolongkan dalam 3 (tiga) jenis mutu yaitu: Mutu I (Refined Deodorized Peanut Oil), Mutu II (Refined Peanut Oil), Mutu III (Crude Peanut Oil).

4. *Syarat Mutu*

Karakteristik	Syarat			Cara pengujian
	Mutu I	Mutu II	Mutu III	
Kadar air, % (bobot/bobot), maks.	0,10	0,30	0,50	SP-SMP-29-1975 ( BS 684 : 1958 )
Kadar asam lemak bebas, sebagai asam oleat, % (bobot/bobot), maks.	0,25	0,50	5,00	SP-SMP-30-1975 ( BS 684 : 1958 )
Bilangan Jodium (Metoda Wijs).	86 - 100	86 - 100	86 - 100	SP-SMP-67-1975 ( BS 684 : 1958 )
Bilangan penyabunan	188 - 196	188 - 196	188 - 126	SP-SMP-68-1975 ( BS 684 : 1958 )
Zat - zat asing	Negatif	Negatif	Negatif	SP-SMP-71-1975.



## 5. Pengambilan Contoh.

### 5.1. Cara Pengambilan Contoh.

Contoh diambil secara acak sebanyak akar pangkat dua dari jumlah drum dengan maksimum 30 drum dari tiap partai barang yang akan dikirim. Untuk minyak kacang tanah yang dikemas tanpa drum (in bulk) contoh diambil secara "Systematic Sampling"

#### 5.1.1. Drum

Contoh diambil dari drum dengan suatu pipa logam tahan karat/pipa kaca yang panjangnya dapat mencapai dasar dengan diameter  $\pm 2$  cm.

Ujung dari pipa dapat ditutup dan dibuka dengan suatu sumbat bertangkai panjang. Dengan jalan memasukkan alat itu kedalam drum, minyak harus terambil dari bagian lapisan atas sampai bawah.

Contoh diambil empat kali pada empat sudut yang menyilang berhadapan, keempatnya dicampur menjadi satu dan dikocok. Dari kumpulan contoh diambil minimum 1 kg untuk dianalisa.

#### 5.1.2. "In Bulk"

Contoh diambil dengan cara khusus sebanyak 1 kg untuk dianalisa.

### 5.2. Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

## 6. Cara Pengemasan

6.1. Pengemasan dalam tanker ("in bulk").

6.2. Minyak kacang tanah dikemas dalam drum berukuran 200,l dengan "head space" 5 - 10 persen.

6.3. Pada setiap pengiriman, bagian luar drum (kecuali "in bulk") harus diberi keterangan dengan cat yang tidak mudah luntur:

- Produce of Indonesia
- Nama perusahaan/eksportir
- Nama barang
- Nomor kaleng/drum
- Berat bruto
- Berat netto
- Negara tujuan

## 7. Rekomendasi

Syarat mutu dan cara pengujian berikut dicantumkan sebagai rekomendasi

Karakteristik	Syarat			Cara pengujian
	Mutu I	Mutu II	Mutu III	
Bilangan perioksida	+) )	+) )	+) )	SP-SMP-86-1975 (BS 684:1958)
Warna	+) )	+) )	+) )	SP-SMP-72-1975

+) Keterangan: Dicantumkan sesuai dengan hasil analisa













**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)